

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan topik permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menentukan gambaran dari observasi yang akan dilaksanakan adalah penelitian kualitatif. Sebuah penelitian yang menjelaskan situasi atau fenomenal sosial tertentu dimana penelitian dilaksanakan terbatas pada upaya untuk mengkomunikasikan suatu masalah, keadaan, atau peristiwa sebagaimana adanya dengan tujuan mengungkap realitas saat ini.

Penelitian deskriptif adalah tingkat kedua yang merupakan kemajuan lebih lanjut dari pemeriksaan eksplorasi di mana ilmuwan secara pasti menyadari berbagai faktor yang terkait dengan tujuan penyelidikannya. Eksplorasi yang jelas dari analisis kontekstual mendorong titik demi titik dan penggambaran luar dan dalam dari representasi kondisi apa yang sebenarnya terjadi dengan apa yang ada di lapangan. (H.B Sutopo, 2002:110-111)

#### 3.2 Partisipan, Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, partisipan yang terlibat adalah karyawan dari Klinik Utama Pupuk Kujang Cikampek yaitu Bapak Mochammad Reza Satria (Bagian Keuangan) dan Ibu Nurholoqoh Kamilin (Bagian SDM). Sedangkan untuk lokasi penelitian ini dilakukan di Klinik Utama Pupuk Kujang Cikampek yang terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani No.39, Kalihurip, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang. Adapun waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan April 2018 sampai dengan selesainya skripsi ini.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

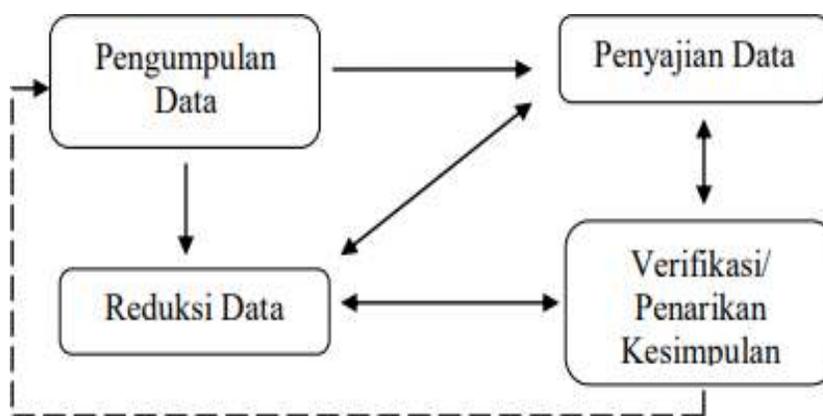
Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah teknik penelitian studi lapangan, yang dilakukan dengan cara :

1. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang diambil secara langsung pada perusahaan dengan mengadakan wawancara kepada pihak yang berwenang mengenai objek yang akan diteliti yaitu bagian keuangan dan sdm Klinik Utama Pupuk Kujang Cikampek.
2. Observasi, yaitu pengamatan langsung ke lapangan dengan cara mencatat segala yang ditemukan dan dapat dijadikan sebagai informasi untuk bahanpenulisan penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari sumber-sumber informasi. Dokumen tersebut diantaranya surat penagihan, kwitansi, invoice, daftar pasien dan daftar penagihan pasien, bukti setor tunai, daftar rekapan pasien tunai dan laporan pemasukan dari pasien Klinik Utama Pupuk Kujang Cikampek.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang diangkat dari instrumen penelitian dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Dalam penelitian ini akan lebih banyak menguraikan, menggambarkan, mengumpulkan, dan menerangkan suatu data. Data yang telah diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan.

**Gambar 3.1**  
**Model Analisis Interaktif**



### 3.5 Validasi Data ( Triangulasi Data )

Bungin (2007, p.261) menyatakan bahwa penilaian abstrak (pemeriksaan subjektif) berkaitan dengan isu-isu besar mengenai keaslian hasil penyelidikan. Sesuai kebutuhan, untuk menghindari kesalahan penyajian dan ketidaklayakan instrumen eksplorasi, uji keaslian data dan uji keandalan model triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kepercayaan digambarkan sebagai benar-benar melihat data dari berbagai sumber dengan cara yang tidak terduga, dan pada berbagai peristiwa. Selanjutnya ada triangulasi sumber, triangulasi sistem penataan data, dan waktu. (Sugiyono, 2016).

#### 3.5.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dijadikan sebagai penguji keabsahan data dengan memeriksa data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber untuk selanjutnya digambarkan, dicirikan, sudut pandang mana yang sebanding dan

mana yang luar biasa, mana yang tegas dari ketiga sumber data tersebut. Data yang telah peneliti gali untuk diakhiri kemudian diminta pengaturannya (setengah jalan) dengan ketiga sumber data tersebut. (Sugiyono, 2016).

### 3.5.2 **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kualitas suatu data dilakukan dengan benar-benar melihat data dari sumber yang sama dengan metodologi yang berbeda. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui eksplorasi dan kemudian melakukan interview dengan informan secara langsung. Jika kedua metode tersebut menghasilkan data yang beragam, peneliti memandu diskusi lebih lanjut dengan data penting untuk menentukan data mana yang dianggap benar. (Sugiyono, 2016).

### 3.5.3 **Triangulasi Waktu**

Waktu juga sangat mempengaruhi keandalan sebuah data. Data yang dikumpulkan melalui percakapan dengan teknik menjelang awal hari ketika sumbernya baru dan tidak ada gerakan akan memberikan data yang lebih besar. Dengan cara ini, untuk menguji keabsahan data, secara umum akan diselesaikan dengan memeriksa dengan pengumpulan dan wawasan tentang berbagai peristiwa atau kondisi. Mengharapkan hasil tes menghasilkan data yang berbeda, hal itu dilakukan berulang-ulang dengan tujuan agar ditemukan keyakinan data. (Sugiyono, 2016).

### 3.5.4 **Membercheck**

*Membercheck* adalah proses validasi data yang diperoleh peneliti atas nama penyedia data. Tujuan dari uji kepatuhan adalah untuk melihat seberapa baik informasi atau informasi yang diperoleh sesuai dengan harapan pemasok atau sumber informasi. Jika informasi yang diselesaikan oleh penyedia informasi, itu berarti bahwa informasi tersebut sah, sehingga lebih kuat/terpercaya, namun jika informasi yang ditemukan oleh ilmuwan dengan pemahaman yang berbeda

tidak diselesaikan oleh penyedia informasi, maka pada saat itu perlu berbicara dengan pemasok informasi, dan dengan asumsi bahwa hal yang penting adalah tajam, harus mengubah penemuan mereka, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh penyedia informasi. penyedia informasi. (Sugiyono, 2016, hlm. 375-376) Pelaksanaan bagian harus dimungkinkan setelah pengumpulan informasi, atau setelah mendapatkan temuan atau akhir. Ini harus dimungkinkan secara eksklusif, oleh analisis yang pergi ke pemasok informasi, atau melalui banyak percakapan. Setelah informasi umum diselesaikan, penyedia informasi didekati sehingga informasi tersebut lebih asli sebagai bukti bahwa ilmuwan telah diperiksa sebagian. (Sugiyono, 2016, hlm. 376).

### 3.6 Instrumen Penelitian

Dalam pemeriksaan kualitatif, instrumen fundamental yang membantu penelitian hanyalah analisis atau penulis itu sendiri. Peneliti akan melakukan interview atau wawancara secara langsung untuk mendapatkan data informasi yang diperlukan. Alat penunjang pertemuan adalah sebagai alat perekam sebagai alat perekam atau telepon sebagai alat perekam dan alat untuk mengambil gambar/foto, rundown pertanyaan umum seperti dalam dan luar dan laporan yang diperlukan (Sekaran dan Bougie, 2017). Menurut Hancock dan Algozzine (2006) peneliti adalah instrumen utama untuk mengumpulkan informasi dan memecah dalam eksplorasi subjektif, spesialis harus menginvestasikan energi dalam iklim yang sedang diperiksa. Sementara itu, sebagaimana ditunjukkan oleh Sugiono (2016, p.306) Ilmuwan kualitatif sebagai instrumen manusia memiliki kapasitas untuk menetapkan titik fokus eksplorasi, memilih saksi sebagai sumber informasi, mengumpulkan informasi, mengevaluasi kualitas informasi, memeriksa informasi, menguraikan informasi. , dan menarik sebuah kesimpulan.

### 3.6.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Panduan dalam interview digunakan sebagai semacam perspektif selama waktu yang dihabiskan untuk mengumpulkan informasi interview. Pedoman interview ini dibuat untuk memberikan pedoman dan batasan pada saat berlangsungnya tanya jawab antara peneliti dengan informan, terdapat batasan pada proesestanya jawab antara peneliti dan pelapor untuk menanggapi hasil yang diperoleh. Panduan ini berisikan berbagai pertanyaan yang terkait dengan penelitian dan digunakan untuk mendapatkan informasi yang seimbang dan menyeluruh tentang “ Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pendapatan di Klinik Utama Pupuk Kujang Cikampek.”

### 3.6.2 Pedoman Observasi

Panduan observasi digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang membantu penulis mengingat masalah dan peristiwa yang terjadi selama observasi. Pedoman observasi juga digunakan untuk validasi data (data segitiga). Disamping itu, panduan observasi digunakan sebagai pengumpul data terkait bagaimana proses pencatatan penerimaan kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal atas kas di Klinik Utama Pupuk Kujang Cikampek.